



EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARA KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION UNTUK MEMINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP KEGIATAN EKONOMI FASE B

Fira Kurnia Lahimi^{1*}, Muthia Aisyah Anjani², Nazwa Aulia³, Tiara Prajatinigrum⁴,
Andhin Dyas Fitriani⁵

^{1*,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia

*Email: firakurnialhm21@upi.edu, muthiaaisyah10@upi.edu, nazwaaulia@upi.edu,
tiara.prajatiningrum27@upi.edu, andhindyas@upi.edu

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i2.4418>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model kooperatif tipe Group Investigation untuk meningkatkan pemahaman konsep materi kegiatan ekonomi fase B. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis Pre-Eksperimental Design, Dengan design One Group Pretest Posttest. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dengan Shapiro Wilk, untuk uji hipotesis menggunakan paired sampel t-test dan untuk mengetahui keefektifannya menggunakan uji N-Gain. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan adanya perbedaan rata-rata setelah menggunakan model kooperatif tipe Group Investigation dengan nilai rata-rata pretest sebesar 26,83 dan nilai posttest 59,61. Diperoleh nilai yaitu $t_{hitung} 10,381 > t_{tabel} 1,699$. Nilai signifikansi memperoleh $0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada efektivitas model kooperatif tipe Group Investigation dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi kegiatan ekonomi fase B. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan dengan analisis data N-gain score yang memperoleh nilai sebesar 56,12% (cukup efektif). Jadi, disimpulkan bahwa model kooperatif tipe Group Investigation efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi kegiatan ekonomi fase B.

Kata Kunci: Pemahaman Konsep, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Grup Investigation*, Kegiatan Ekonomi

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran IPS di SD bertujuan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sosial siswa agar mereka mampu berperan aktif dalam masyarakat (Abidin, 2020, dalam Sulistriyaniva, Gunansyah, & Nasution, 2022). Pembelajaran IPS memiliki peran penting bagi seluruh siswa, terutama di tingkat sekolah dasar, karena membantu mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, analitis, sistematis, dan kreatif. Selain itu, pembelajaran ini juga melatih keterampilan sosial siswa agar mereka mampu mengumpulkan, mengolah, dan memanfaatkan informasi secara efektif dalam menghadapi berbagai permasalahan (Ariyani & Kristin, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPS memiliki kontribusi besar dalam membentuk siswa yang berpikir kritis dan mampu mengambil keputusan secara bijak dalam menghadapi permasalahan sosial di lingkungannya.

Pembelajaran kegiatan ekonomi di sekolah dasar merupakan materi penting yang di dalamnya membekali siswa dengan literasi finansial sejak dini. Meilisa, Kurnianti, dan Hasanah (2023) menegaskan bahwa materi kegiatan ekonomi dapat meningkatkan literasi keuangan peserta didik, lalu Fauziyah dan Attalina (2024) menekankan materi ini penting dalam melatih siswa mengambil keputusan ekonomi yang bijak sekaligus membentuk mereka menjadi warga negara yang baik.

Pada kenyataannya, banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi ini. Suci, Istiyati, dan Kamsiyati (2023) menemukan bahwa siswa sering mengalami kesalahan dalam menjawab soal-soal yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi, mulai dari perbedaan jenis kegiatan



ekonomi hingga faktor-faktor yang mempengaruhi serta bentuk-bentuk badan usaha. Hal serupa juga ditunjukkan oleh Argiarta, Noviyanti, dan Sofwan (2024) yang menemukan bahwa siswa mengalami kesulitan membedakan pengertian dan pelaku kegiatan ekonomi, khususnya aspek produksi, distribusi, dan konsumsi. Kesulitan tersebut tidak terlepas dari karakteristik materi kegiatan ekonomi yang memiliki cakupan luas pada aktivitas utama masyarakat, namun belum sepenuhnya dikaitkan dengan pengalaman nyata siswa sehari-hari (Putra dalam Cahyani & Suniasih, 2022). Berdasarkan berbagai temuan tersebut, terlihat bahwa materi kegiatan ekonomi masih menjadi salah satu materi yang sulit bagi siswa sekolah dasar, sehingga dibutuhkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif agar siswa mampu memahami konsep dengan baik.

Model pembelajaran memiliki peran penting dalam menyampaikan materi. Penggunaan model yang sesuai tidak hanya menumbuhkan rasa senang siswa terhadap pelajaran, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi dalam menyelesaikan tugas, memudahkan pemahaman materi, serta membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih optimal (Prasetya, A. D., Ismiyanti, Y., & Sari, Y, 2023). Dengan demikian dibutuhkan model pembelajaran yang menarik dan berpusat kepada siswa, yang salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) yang berbentuk pembelajaran kooperatif yang kompleks karena mengintegrasikan prinsip belajar kooperatif dengan pendekatan konstruktivisme, yaitu membangun pengetahuan peserta didik dari pengetahuan awal serta berlandaskan prinsip demokratis. Terdapat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan model Group Investigation dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang kegiatan ekonomi sebanyak 75% (Purwoko, 2021) dan juga terdapat hasil belajar setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation mengalami peningkatan yang signifikan dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 85% (Suci Melinia, A. ., Sutiyono, A., & Dwi Lestari, Y. . 2022).

Penggunaan model kooperatif tipe Group Investigation (GI) didasari oleh karakteristiknya yang melibatkan kerja kelompok kecil, di mana peserta didik menggunakan inkuiri kooperatif, melakukan perencanaan dalam diskusi, dan mempresentasikan hasil temuannya sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif serta mampu menumbuhkan kemandirian berpikir. Selain itu, model ini juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memperluas wawasan (Basirun, B., & Tarto, T, 2022). Keunggulan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation tidak hanya pada peningkatan hasil belajar secara angka, tetapi juga memperkuat kemampuan sosial, kemandirian, serta tanggung jawab siswa baik sebagai individu maupun dalam kerja kelompok (Mufidatul Ula, W., Ardianti, E. D., Lifiani, N. A., Thowafiah, M. M., & Cahyani, A. P., 2025).

Berdasarkan uraian diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep kegiatan ekonomi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menilai seberapa efektif model pembelajaran tersebut dalam memperbaiki pemahaman siswa terhadap konsep kegiatan ekonomi serta mengidentifikasi perubahan pemahaman siswa sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain pre-Eksperimen pada peserta didik fase B. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2025 - 06 November 2025 yang bertempat disalah satu sekolah dasar negeri kota Bandung.

Penelitian menggunakan pre-Eksperimen untuk menguji apakah model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation bisa meningkatkan pemahaman konsep kegiatan ekonomi pada peserta didik. Desain yang diterapkan adalah One Group Pretest-Posttest Design, hanya melibatkan satu kelompok eksperimen yang diukur kemampuannya sebelum pretest (di awal) dan setelah posttest (di akhir) diberi perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation.

Instrumen penelitian berupa tes uraian yang disusun dengan mengacu pada tujuh indikator pemahaman konsep berdasarkan Anderson dan Krathwohl (dalam Andikasari et al., 2022), yaitu: (1) menafsirkan, (2) mencontohkan, (3) mengklasifikasikan, (4) merangkum, (5) menyimpulkan, (6)



membandingkan, (7) menjelaskan

Teknik analisis data yang akan dilakukan meliputi normalitas, paired sample t test dan Uji N-gain. Uji normalitas data adalah teknik statistik yang bertujuan mengecek apakah data berdistribusi normal atau tidak (Ahadi & Zain, 2023). Uji ini diperlukan untuk menentukan pemilihan metode analisis statistik yang sesuai. Sementara itu, Paired Sample t-Test merupakan teknik uji statistik yang dipakai untuk menguji perbedaan rata-rata antara data pretest dan posttest yang saling berhubungan dalam satu kelompok yang sama (Yuliana & Putri, 2021). N-gain pada penelitian ini digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman konsep kegiatan ekonomi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation sebelum diberikan perlakuan hingga setelah diberi perlakuan.

Dengan kategori tafsiran N-Gain menurut (Siswadi, 2020) (Hake dalam Prihastari, Ema Butsi & Widyaningrum, 2022) menjelaskan kriteria efektifitas media dengan acuan sebaagai berikut:

Tabel 1. Kategori Tafsiran N-Gain

Presentase (%)	Kriteria
<40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
>76	Efektif

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan pada semester Ganjil Tahun Pelajaran 2025/2026 di salah satu SDN di Kota Bandung. Sebelum diberikan perlakuan langkah awal penelitian adalah memberikan soal dengan jumlah 10 butir dengan rincian 5 soal uraian singkat dan 5 soal essay. Soal ini digunakan untuk petest dan posttest.

Hasil pretest peserta didik sebelum diberikan perlakuan

Tabel 2. Hasil Pretest

Keterangan	Hasil
Mean	26,83
Median	25,00
Modus	25
Skor Tertinggi	10
Skor Terendah	45
Standar Deviasi	8,0391

Berdasarkan analisis data pretest pada siswa kelas IV, terungkap gambaran awal tentang pemahaman konsep kegiatan ekonomi sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif dengan tipe Group Investigation. Nilai terendah yang diperoleh oleh siswa adalah 10, sementara nilai tertinggi mencapai 45. Hasil perhitungan statistik menunjukkan rata-rata sebesar 26,83, median 25, modus 25, dan standar deviasi sebesar 8,03. Data ini menunjukkan bahwa sebelum penerapan model pembelajaran Group Investigation, tingkat pemahaman konsep siswa masih rendah dan variasi nilai cukup beragam.

Hasil prostest peserta didik setelah diberikan perlakuan

Tabel 3. Hasil Postest

Keterangan	Hasil
Mean	59,61
Median	75,00
Modus	55
Skor Tertinggi	20
Skor Terendah	100
Standar Deviasi	21,9986

Hasil evaluasi data posttest setelah implementasi model pembelajaran kooperatif jenis Group Investigation menunjukkan adanya kemajuan dalam kemampuan siswa untuk memahami konsep



kegiatan ekonomi. Nilai terendah yang diraih oleh peserta didik adalah 20, sedangkan nilai tertinggi mencapai 100. Melalui analisis statistik, diperoleh nilai rata-rata sebesar 59,61, median 75, modus 55, dan deviasi standar sebesar 21,99. Penemuan ini menunjukkan bahwa penerapan model Group Investigation memberikan efek positif terhadap peningkatan pemahaman konsep peserta didik, dengan tingkat pemahaman konsep yang lebih baik dibandingkan sebelum perlakuan.

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas Shapiro Wilk

Variabel	Nilai Sig	A	Ket
Pretest	0,453	0,05	Data Berdistribusi Normal
Posttest	0,208	0,05	Data Berdistribusi Normal

Berdasarkan analisis statistik tentang efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation terhadap pemahaman konsep siswa, nilai Shapiro–Wilk yang didapat pada pretest adalah $0,453 > 0,05$ dan pada posttest tercatat $0,208 > 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal. Karena uji normalitas telah terpenuhi, analisis dapat dilanjutkan ke tahap pengujian hipotesis dengan menggunakan Paired Sample t-test melalui aplikasi SPSS versi 29. Hasil dari pengujian hipotesis disajikan dalam tabel di bawah ini.

Uji Hipotesis

Tabel 5. Uji Paired Sampel Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	26.833	30	8.0391	1.4677
Posttest	67.833	30	21.9986	4.0164

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui untuk nilai rata-rata atau mean dari nilai pretest sebesar 26,83. Sedangkan untuk nilai rata-rata atau mean dari posttest sebesar 67,83. Serta dikarenakan nilai rata-rata atau mean pretest $26,83 < 67,83$ maka artinya terdapat perbedaan rata-rata antara pretest dan posttest.

Tabel 6. Uji Paired Sampel Correlations

Pretest dan posttest	N	Correlation	Significance	
			One-Sided p	Two-Sided p
	30	.228	.113	.225

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan hasil korelasi atau hubungan variabel pretest dengan variabel posttest. Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,113.

Tabel 7. Uji Paired Sample Test

Pair 1 pretest- posttest	Paired Difference				t	df	Significance	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			One-sided p	Two-sided p
	41.0000	21.6317	3.9494	49.0774 32.9226	10.381	29	<,001	<,001

Berdasarkan analisis statistik menggunakan Paired Sample T-Test dengan bantuan SPSS 29, didapatkan bukti mengenai efektivitas model kooperatif tipe Group Insvestigation untuk meningkatkan pemahaman konsep kegiatan ekonomi fase B. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi yakni $< 0,001$ yang berarti nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest yang artinya ada efektivitas model kooperatif tipe Group Investigation dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi kegiatan ekonomi fase B.

Pada thitung diketahui nilai sebesar -10,381 (atau 10,381 secara absolut) yang lebih besar dari nilai tabel sebesar 1,699 pada derajat kebebasan (df) 29 dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan perbandingan yaitu thitung $10,381 > 1,699$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe Group Investigation efektif dalam meningkatkan



pemahaman konsep siswa pada materi kegiatan ekonomi fase B.

Analisis Data N-Gain

Analisis data N-Gain dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas perlakuan yang telah diberikan. Hasil Perhitungan N-gain dilampirkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

N-Gain	N	Mean	Kriteria	Keterangan
Score	30	0,5613	>0,56	Sedang
Persen		56,1293	>56	Cukup

Diketahui perolehan hasil analisis data N-gain score dengan nilai rata-rata 0,5613 dengan nilai N-Gain score minimum 0,00 dan nilai maksimum 1,00. Perolehan nilai N-Gain persen 56,12 % termasuk dalam kriteria N-Gain persen (56%-75%) yang termasuk dalam kategori cukup efektif. Maka diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation cukup efektif terhadap pemahaman mengenai kegiatan ekonomi siswa kelas 4 Sekolah Dasar.

Pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe Group Investigation berpengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa, terutama dalam materi kegiatan ekonomi. Jika kemampuan siswa dalam memahami proses produksi, distribusi, dan konsumsi tidak ditingkatkan secara berkala, akan berdampak pada pemahaman konsep yang kurang serta tidak tercapainya tujuan pembelajaran dalam mata pelajaran IPS. Salah satu cara untuk mengaktifkan siswa agar mampu bekerja sama, berdiskusi, dan menyelidiki permasalahan secara mendalam adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation. Menurut Zuhdi et al. (2021) strategi pembelajaran dengan model kooperatif tipe group investigation merupakan pembelajaran yang mengarahkan proses keterlibatan siswa secara aktif agar dapat menemukan sendiri materi yang dipelajari.

Sejalan dengan penelitian Yuliatin (2022), bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari partisipasi aktif siswa dalam mengumpulkan, menganalisis, serta menyajikan hasil temuan mereka. Model pembelajaran Group Investigation sangat diperlukan sebagai strategi yang mendukung pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, khususnya pada materi kegiatan ekonomi, karena melalui investigasi, pembelajaran menjadi lebih bermakna, kontekstual, dan menarik. Menurut Ahmad et al. (2025) guru berperan dalam menciptakan pembelajaran aktif khususnya mata pelajaran IPS yang berisi nilai-nilai yang kontekstual dalam kehidupan siswa. Sehingga, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation terbukti cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi kegiatan ekonomi.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada Bab IV, maka peneliti simpulkan sebagai Berdasarkan pengolahan data menggunakan uji Paired Sample T-test menunjukkan signifikansi yakni $< 0,001$ yang berarti nilai signifikan antara hasil $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada uji hipotesis atau t-hitung = 10,381 dan t-tabel = 1,699 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe Group Investigation efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi kegiatan ekonomi fase B.

Lalu, berdasarkan analisis data N-gain score bahwa nilai rata-rata 0,5613. Dengan nilai N-gain score minimum 0,7 dan maksimum 1,00. Perolehan nilai N-gain score dalam bentuk persen adalah 56,1293 atau 56,12 % termasuk dalam kriteria N-Gain Persen (56%-75%) yang termasuk dalam kategori cukup efektif. Dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe Group Investigation cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi kegiatan ekonomi fase B.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Susanto. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. PT. Prenamedia Grup
 Sinar. 2018. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.



- Winataputra. 2018. Pembelajaran PKn di SD. Jakarta: Universitas Terbuka
- Susanto. 2015. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenamedia Grup
- Shoimin, Aris. 2019. 68 Model Pembelajaran inovatif dalam Kurikulum 2013. Depok: Ar-Ruzz media.
- Arafat. 2018. Pembelajaran PPKn. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Daryanto. 2018. Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah. Yogyakarta: penerbit gava media
- Prihastari, Ema Buts & Widyaningrum R. (2022). The Effect of Microsoft Whiteboard-Assisted Environmental Mathematics towards Environmental Care Attitudes of Pre-Service Elementary School Teachers. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 23(2), 487–4
- Zuhdi, F., Khairunnisa, K., & Jiwandono, I. S. (2021). Pengaruh metode group investigation terhadap hasil belajar siswa pada muatan materi PPKn di kelas V SDN 2 Kalijaga. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 2(1), 44-54.
- YULIATIN, I. (2022). Peningkatan Motivasi Belajar Dan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Dekai. *SCIENCE: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA*, 2(4), 447-454.
- Ahmad, A., Saputra, E. E., & Suziman, A. (2025). Integrasi Pendekatan Teori Belajar Konstruktivisme Melalui Model Project-Based Learning pada Pembelajaran Ips di Sekolah Dasar. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1), 469-475.